

## BAB V KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan-pembahasan dalam bab-bab terdahulu. Penulis dapat menarik kesimpulan :

1. Bahwa bentuk toleransi antar umat beragama masyarakat muslim dan kristen di desa Jrahi mutlak harus dipertahankan, desa Jrahi memiliki dasar kerukunan umat beragama sebagaimana yang ada pada sila ketiga yaitu persatuan Indonesia. Mereka hidup sendiri-sendiri, tidak saling mengganggu, dan hidup berdampingan dengan baik.

Menghormati sesama manusia adalah faktor dasar dari perilaku toleransi, perilaku toleransi sebagai kaum mayoritas (islam) akan memberikan rasa aman kepada kaum minoritas (kristen) dalam beribadah, dan kaum minoritas juga akan menghormati kaum mayoritas dengan mendukung proses ibadah yang dilakukan kaum mayoritas.

kondisi masyarakat di desa Jrahi, semua kegiatan yang ada berjalan dengan baik dan tidak ada halangan apapun, meski dalam satu desa tersebut ada beragam agama. Realitas sosial di desa Jrahi menunjukkan sebuah gambaran nyata bahwa tidak selamanya perbedaan merupakan sumber konflik, tetapi dapat menjadi tali persaudaraan antar umat beragama. Selain itu realitas tersebut menunjukkan bahwa ajaran agama pada intinya sama yakni sama-sama mendorong orang untuk saling menghormati , bersikap empati tanpa memandang latar belakang agamanya.

2. Adapun bentuk toleransi antar umat beragama masyarakat muslim dan buddha di desa Jrahi harus dipertahankan, apalagi dengan adanya Vihara Terbesar sekabupaten terletak di tengah-tengah masyarakat yang mayoritasnya umat Muslim. Bentuk toleransi antar umat beragama yang dilakukan msyarakat desa Jrahi dapat juga dikatakan sebagai wujud nyata dari pengamalan pancasila desa Jrahi di tengah masyarakat yang berbeda keyakinan. Desa Jrahi telah membuktikan bahwa mereka sebagai salah satu desa yang paling toleran di kabupaten Pati. Selama bertahun-tahun mereka semua mampu hidup berdampingan secara

harmonis. Hal seperti inilah yang harus diperhatikan oleh setiap penganut umat beragama, karena hal-hal yang sederhana ini bisa membawa kebaikan yang begitu besar maknanya.

Dapat kita lihat kondisi masyarakat di desa Jrahi, semua kegiatan yang ada berjalan dengan baik dan tidak ada halangan apapun, meski dalam satu desa tersebut ada beragam agama. Realitas sosial di desa Jrahi menunjukkan sebuah gambaran nyata bahwa tidak selamanya perbedaan merupakan sumber konflik, tetapi dapat menjadi tali persaudaraan antar umat beragama. Selain itu realitas tersebut menunjukkan bahwa ajaran agama pada intinya sama yakni sama-sama mendorong orang untuk saling menghormati, bersikap empati tanpa memandang latar belakang agamanya.

3. Dalam Pandangan Aqidah Islamiyah terhadap bentuk toleransi yang ada di desa Jrahi, bahwa Agama islam tidak melarang umatnya untuk melakukan hubungan dengan orang-orang non islam, tetapi hubungannya harus sebatas hubungan duniawi saja. Islam tidak melarang hal ini, sebab menjalin hubungan dengan orang-orang non muslim ini merupakan suatu perbuatan yang positif asalkan dalam menjalin hubungan dengan orang-orang non islam, harus selalu waspada dan menjaga agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Dalam hal ini ada dua pandangan yaitu eksklusif dan inklusif, menurut Hamka, Umat Islam dipersilahkan untuk bergaul dengan akrab, bertetangga, saling tolong-menolong, bersikap adil dan jujur kepada pemeluk agama lain. Tetapi umat muslim dilarang atau diharamkan untuk mengucapkan serta menghadiri acara umat non muslim, jika ada umat muslim yang melakukannya atau mengucapkan selamat kepada umat non muslim maka perbuatannya tergolong musyrik.

Sedangkan menurut Nurcholish Madjid hukum mengucapkan selamat Natal dan menghadiri hari raya agama lain diperbolehkan dan tidak dilarang oleh Islam. Sebab, apakah orang-orang Muslim memahami dan menghayati ucapan selamat Natal. Apabila tidak, mengucapkan ucapan selamat Natal berarti tidak dilarang.

Lalu apakah ucapan selamat Natal membuat orang-orang Muslim yang mengucapkannya percaya pada ajaran Kristen tentang Isa al-Masih. Apabila tidak, berarti mengucapkan ucapan selamat Natal tidak terlarang. Apakah ucapan selamat Natal membuat orang Muslim percaya bahwa Isa adalah Tuhan. Jika tidak, berarti mengucapkan ucapan selamat Natal tidak dilarang.

## **B. Saran-Saran**

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut Masyarakat desa Jrahi harus mempertahankan dan bahkan meningkatkan sikap toleransi antar umat beragama sehingga perbedaan yang ada tidak menimbulkan disintegrasi melainkan menjadi kekuatan yang positif untuk bersatu demi pembangunan desa.

Toleransi yang ada di desa Jrahi dapat dijadikan sebagai percontohan untuk daerah-daerah lain bahkan untuk negara ini. Oleh sebab itu, toleransi yang ada harus dijaga dan dikelola lebih baik lagi guna meningkatkan hubungan dan kerjasama antar masyarakat dan dengan pemerintahan setempat. Maka, sikap-sikap toleran yang menjadikan kehidupan masyarakat desa Jrahi rukun, harmonis, dan saling membantu ini, selalu ada hingga akhir nanti.

Perlu adanya diberikan pemahaman yang lebih lanjut kepada generasi-generasi muda. Sebab adanya globalisasi dan kemajuan IMPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), nilai-nilai tersebut akan menghilang dengan adanya budaya-budaya yang bertentangan dengan nilai yang telah ada. Seperti sikap individualis, acuh tak acuh, tidak menghormati yang lebih tua, dan kurangnya kepedulian terhadap kehidupan bermasyarakat, merupakan sikap yang bertentangan dengan nilai yang telah ada dan tentu saja budaya –budaya baru itu bisa menyebabkan akulturasi kebudayaan nenek moyang menjadi hilang.

## **C. Penutup**

Alhamdulillah, dengan mengucapkan Puji syukur atas rahmat Allah SWT yang maha sempurna kepada umat Islam khususnya dan kepada seluruh manusia serta alam pada umumnya, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis yang telah memberikan bantuan tiada kiranya baik berupa

kasih sayang, petunjuk, kesehatan, rizki, ilmu dan banyak lagi lainnya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bentuk Toleransi Antar Umat Beragama Masyarakat Muslim, Kristen Dan Budha Di Desa Jrahi (Kajian Dalam Perspektif Aqidah Islamiyah).”

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan baik dari segi penulisan maupun yang tidak dapat penulis hindari. Semoga skripsi ini dapat diterima untuk memperoleh, memenuhi, dan melengkapi syarat-syarat dalam Sarjana Strata I. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat menambah khasanah keilmuan yang bermanfaat sebagai tambahan dan wawasan dalam ilmu perbandingan agama dan perdamaian, dan bagi para pembaca. Semoga kita semua senantiasa mendapat petunjuk-Nya.

